

# Pakar Menilai Positif

## Penghentian Pengenaan Tarif Baru oleh Tiongkok dan AS

2018-12-03 11:46:45

<http://indonesian.cri.cn/20181203/698cd69e-55bf-dd0b-b442-f660172b8ba8.html>

Pemimpin kedua negara Tiongkok dan AS Sabtu malam waktu setempat (1/12) di Buenos Aires mengadakan pertemuan dan mencapai kesepakatan untuk menghentikan pengenaan tarif baru, sementara menginstruksikan tim ekonomi dan dagang kedua negara mengintensifkan pembahasan demi mencapai persetujuan kongkret yang saling menguntungkan dan menuju arah penghapusan semua tarif yang ditambah. Beberapa pakar dan sarjana dalam wawancara wartawan CRI menyatakan, hasil pertemuan pemimpin Tiongkok dan AS telah mencegah diperluasnya lebih lanjut gesekan ekonomi dan perdagangan antara kedua negara dan menguntungkan hubungan Tiongkok-AS dan ekonomi dunia. Mereka bersikap berhati-hati dan optimistis terhadap konsultasi selanjutnya Tiongkok-AS, sementara berpendapat bahwa dialog dan kerja sama rasional antara Tiongkok dan AS mengenai masalah ekonomi dan dagang akan memantapkan kecerdasan dan kejujuran kedua pihak.

Periset Utama Pusat Pertukaran Pusat Pertukaran Ekonomi Internasional Tiongkok Zhang Yansheng berpendapat, dicapainya kesepakatan antara Tiongkok dan AS mengenai penghentian penambahan tarif baru menguntungkan ekonomi kedua negara bahkan seluruh dunia.

Kepala Kantor Riset Perdagangan Luar Negeri Institut Penelitian Kementerian Perdagangan Tiongkok Liang Ming berpendapat, bimbingan pemimpin Tiongkok dan AS, kesadaran kedua pihak terhadap risiko perang perdagangan serta kejujuran dan prinsip pihak Tiongkok merupakan sebab utama dicapainya kesepakatan antara Tiongkok dan AS.

Periset Utama Pusat Pertukaran Ekonomi Internasional Tiongkok Zhang Yansheng menyatakan, peralihan dari konfrontasi irasional ke dialog dan kerja sama rasional antara Tiongkok dan AS merupakan proses jangka panjang yang menguji kecerdasan kedua pihak. Ia bersikap berhati-hati tapi optimistis terhadap konsultasi kedua pihak untuk tahap selanjutnya.